

## PENUGASAN

Nomor : 165-D/633/FE-UNTAR/III/2020

Sehubungan dengan surat Kepala Laboratorium Akuntansi nomor: 005-LA/FE-UNTAR/I/2020 perihal: Usulan Nama Pembuat Modul Laboratorium Akuntansi Semester Genap 2019/2020, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan :

JURUSAN	MODUL LABORATORIUM	EDISI	JILID	NAMA
S1 Akuntansi dan S1 Manajemen	Pengantar Akuntansi I	33	1	Linda Santioso, SE., M.Si., Ak., CA
				Levina Febrianty, SE., M.Ak
S1 Akuntansi dan S1 Manajemen	Pengantar Akuntansi I	33	2	Levina Febrianty, SE., M.Ak
				Linda Santioso, SE., M.Si., Ak., CA
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah I	33	1	Merry Susanti, SE, M.Si, Ak, CA
				Jenny Vivianti, SE, M.Ak
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah I	33	2	Jenny Vivianti, SE, M.Ak
				Merry Susanti, SE, M.Si, Ak, CA
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah II	33	1	Sufiyati, SE, MSi, Ak., CA
				Levina Febrianty, SE, M.Ak
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Menengah II	33	2	Levina Febrianty, SE, M.Ak
				Sufiyati, SE, MSi, Ak., CA
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	33	1	Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
				Amin Wijoyo, SE., M.Ak
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Lanjutan I	33	2	Amin Wijoyo, SE., M.Ak
				Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	33	1	Liana Susanto, SE, MSi, Ak, CA
				Chelsya, SE, M.Ak
S1 Akuntansi	Akuntansi Keuangan Lanjutan II	33	2	Chelsya, SE, M.Ak
				Liana Susanto, SE, MSi, Ak, CA
S1 Akuntansi	Akuntansi Manajemen	33	1	Dr. Herlin Tundjung S., SE, MSi, Ak, CA
				Emillia Sastra, SE, MM
S1 Akuntansi	Akuntansi Manajemen	33	2	Emillia Sastra, SE, MM
				Dr. Herlin Tundjung S., SE, MSi, Ak, CA
S1 Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi I	27	1	Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, CPMA, ACPA
				Verawati, SE., M.Ak., Ak., CA

S1 Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi I	27	2	Verawati, SE., M.Ak., Ak., CA
				Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, CPMA, ACPA
S1 Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi II	28	1	Andreas Bambang Daryatno, SE., M.Ak., Ak., CA., BKP
				Sriwati, S.E., M.Ak, Ak., CA
S1 Akuntansi	Sistem Informasi Akuntansi II	28	2	Sriwati, S.E., M.Ak, Ak., CA
				Andreas Bambang Daryatno, SE., M.Ak., Ak., CA., BKP
S1 Akuntansi	Audit & Assurans I	31	1	Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CPA
				Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA
S1 Akuntansi	Audit & Assurans I	31	2	Ferry Adang, S.E., M.Ak., CPA., CTA., ACPA
				Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., ACPA., CPA
S1 Akuntansi	Audit & Assurans II	30	1	Henny Wirianata, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
				Andy, S.E., M.Ak
S1 Akuntansi	Audit & Assurans II	30	2	Andy, S.E., M.Ak
				Henny Wirianata, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
S1 Akuntansi	Information System Audit	24	1	Elsa Imelda, SE, M.Si., Ak., CA
				Margareta Febe, SE, M.Ak
S1 Akuntansi	Information System Audit	24	2	Margareta Febe, SE, M.Ak
				Elsa Imelda, SE, M.Si., Ak., CA
S1 Akuntansi	Pemeriksaan Manajemen	27	1	Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS
				Widyasari, S.E., M.Si, Ak, CPA, CA, ACPA
S1 Akuntansi	Pemeriksaan Manajemen	27	2	Widyasari, S.E., M.Si, Ak, CPA, CA, ACPA
				Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS
S1 Akuntansi	Perpajakan	9	1	Dra. P. Helen Widjaja, M.Si, Ak, CA, BKP
				Nataherwin, SE, MM, BKP
S1 Akuntansi	Perpajakan	9	2	Nataherwin, SE, MM, BKP
				Dra. P. Helen Widjaja, M.Si, Ak, CA, BKP
S1 Akuntansi	Akuntansi Perpajakan	7	1	Suryani, SE, M.Si, BKP
				Nataherwin, SE, MM, BKP
S1 Akuntansi	Akuntansi Perpajakan	7	2	Nataherwin, SE, MM, BKP
				Suryani, SE, M.Si, BKP
S1 Akuntansi	Pengantar Akuntansi II	3	1	Sofia Prima Dewi, SE., M.Si., Ak., CA
				Chelsya, SE, M.Ak

S1 Akuntansi	Pengantar Akuntansi II	3	2	Chelsya, SE, M.Ak Sofia Prima Dewi, SE., M.Si., Ak., CA
S1 Akuntansi	Akuntansi Biaya	3	1	Yanti, SE, M.Si, Ak, CA Emillia Sastra, SE, MM
S1 Akuntansi	Akuntansi Biaya	3	2	Emillia Sastra, SE, MM Yanti, SE, M.Si, Ak, CA
S1 Akuntansi	Komputerisasi Akuntansi (Accurate)	14		Nastasya Cindy, SE, M.Ak Margareta Febe, SE, M.Ak
S1 Manajemen	Pengantar Akuntansi II	33	1	Yuniarwati, SE, M.M., Ak, CA, BKP Henryanto Wijaya, SE, M.M., Ak, CA
S1 Manajemen	Pengantar Akuntansi II	33	2	Henryanto Wijaya, SE, M.M., Ak, CA Yuniarwati, SE, M.M., Ak, CA, BKP
S1 Manajemen	Akuntansi Biaya	33	1	Dra. Rosmita Rasyid, MM., Ak., CA Sriwati, S.E., M.AK, Ak., CA
S1 Manajemen	Akuntansi Biaya	33	2	Sriwati, S.E., M.AK, Ak., CA Dra. Rosmita Rasyid, MM., Ak., CA
S1 Manajemen	Akuntansi Manajemen	3	1	Amin Wijoyo, SE., M.Ak Ferlyan Dewi, S.E, M.Ak
S1 Manajemen	Akuntansi Manajemen	3	2	Ferlyan Dewi, S.E, M.Ak Amin Wijoyo, SE., M.Ak

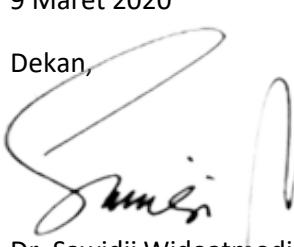
Untuk membuat buku modul Laboratorium Akuntansi Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.

Penugasan ini setara dengan 2 sks per mata kuliah, dan berlaku pada Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020. Bagi pengajar yang bukan Dosen Tetap dan sebagai Pengajar Laboratorium diperhitungkan honor kehadirannya.

Demikian penugasan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab dan masing-masing pembuat modul berkewajiban membuat laporan buku modul yang telah diselesaikan kepada Ketua Jurusan Akuntansi.

9 Maret 2020

Dekan,




Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Tembusan :

1. Wakil Dekan
2. Kajur. Akuntansi
3. Kaprodi. S1 Akuntansi
4. Kalab. Akuntansi
5. Kabag. Tata Usaha
6. Kasubbag. Keuangan

# MODUL LABORATORIUM AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I

---

EDISI 33 JILID 1



## *Penyusun*

Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP  
Amin Wijoyo, SE, M.Ak

---



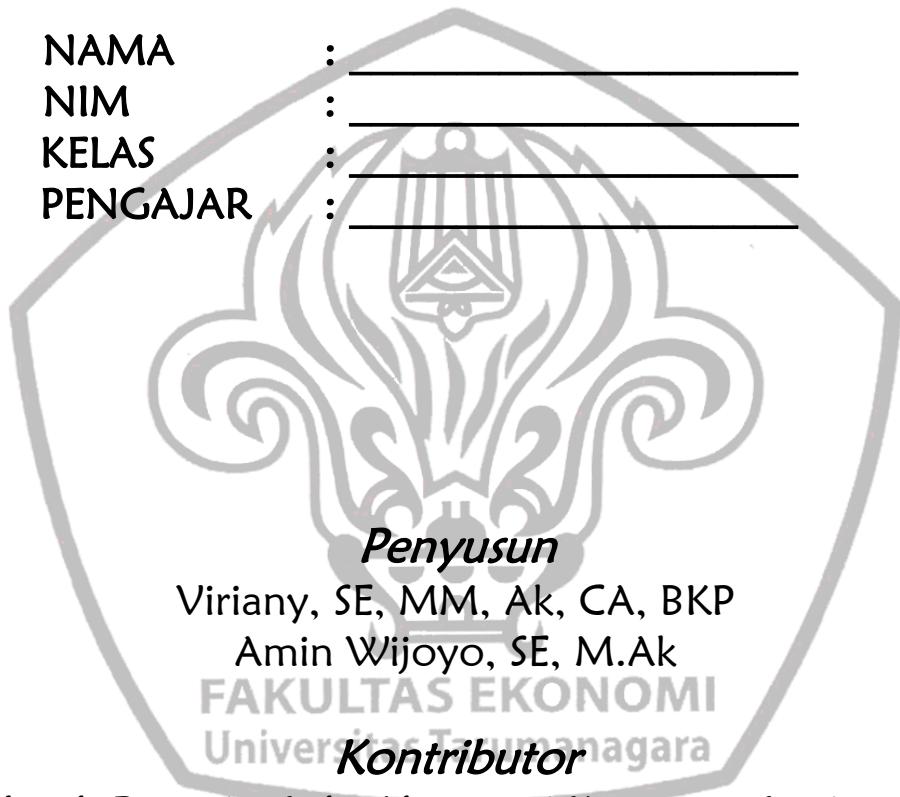
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
FEBRUARI 2020

# MODUL LABORATORIUM AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I

EDISI 33 JILID 1

NAMA  
NIM  
KELAS  
PENGAJAR

: \_\_\_\_\_  
: \_\_\_\_\_  
: \_\_\_\_\_  
: \_\_\_\_\_



Seluruh Pengajar Lab. Akuntansi Keuangan Lanjutan I  
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara  
Jakarta

*Penerbit*

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470

MODUL LABORATORIUM  
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I  
EDISI 33 JILID 1

Penyusun:  
Viriany, SE, MM, Ak, CA, BKP  
Amin Wijoyo, SE, M.Ak

ISBN 978-623-7393-21-4 (no.jil.lengkap)  
ISBN 978-623-7393-22-1 (jil.1)

Penerbit:  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470





## KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga modul ini dapat terselesaikan. Modul ini dibuat untuk meningkatkan mutu mata kuliah Laboratorium Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk menggantikan buku wajib yang selama ini dipergunakan. Modul ini berisi sedikit teori yang dikutip dari buku wajib yang digunakan dan soal-soal latihan yang berasal dari kontribusi seluruh pengajar Laboratorium Akuntansi Keuangan Lanjutan, baik yang masih aktif mengajar maupun yang tidak aktif lagi, yang akan dipergunakan mahasiswa selama satu semester.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Laboratorium Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan yang terbaik dalam proses belajar dan mengajar, dan terima kasih atas kontribusi soal-soal yang sudah diberikan.

Kami tahu bahwa modul ini masih jauh dari sempurna, karena itu kami terbuka untuk menerima semua ide dan saran. Kami berharap modul ini dapat berguna untuk semua pengajar dan mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah Laboratorium Akuntansi Keuangan Lanjutan 1.

Februari 2020

**Tim Penyusun**





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
MODUL 1 Pembentukan Firma .....	1
MODUL 2 Operasi dan Perubahan Kepemilikan Firma.....	5
MODUL 3 Likuidasi Firma – <i>Safe Payment Approach</i> .....	8
MODUL 4 Likuidasi Firma – <i>Advance Plan for Distribution of Cash</i> .....	12
MODUL 5 Penjualan Cicilan .....	13
MODUL 6 Likuidasi Perseroan Terbatas .....	19

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 yang membantu mahasiswa dalam mengerjakan soal-soal hitungan dengan menerapkan konsep-konsep yang sudah diperoleh dari mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 (Teori).

### B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami akuntansi tentang pembentukan firma, likuidasi firma, penjualan cicilan, likuidasi perseroan terbatas, penjualan konsinyasi, hubungan kantor pusat dan kantor cabang – masalah umum dan masalah khusus, akuntansi untuk transaksi mata uang asing dan *hedging foreign exchange risk*.

### C. KEGIATAN BELAJAR

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran

- a. Membaca bacaan wajib dan bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai.
- b. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
- c. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
- d. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.
- e. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu. Soal ujian dapat berbeda atau bervariasi dari soal latihan dan soal tugas yang terdapat di modul.





## D. BUKU REFERENSI

Buku referensi yang digunakan :

- Jeter, Debra C ; Chaney, Paul K ; **Advanced Accounting**, 6<sup>th</sup> edition, 2014.
- Drebin, Allan R, **Advanced Accounting**, 5<sup>th</sup> edition, South Western Publishing Company, 1988.

### 1. NILAI KOMPREHENSIF

Ada beberapa unsur yang harus dipenuhi :

	Unsur	Persentase	Keterangan
1	Absensi	0%	Minimal kehadiran 75 %
2	Tugas	30%	Nilai 0 – 100
3	UTS	30%	Nilai 0 – 100
4	UAS	40%	Nilai 0 – 100
	<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>	

Bobot penilaian untuk *Lab adalah 20 %* dan bobot penilaian untuk *Teori adalah 80%*. Hasil penjumlahan dari keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

Nilai Komprehensif	Huruf
80 – 100	A
70 - < 80	B
56 - < 70	C
45 - < 56	D
< 45	E





## SATUAN ACARA PERKULIAHAN SINGKAT

Tatap Muka Ke	Pokok Bahasan
1	Pengenalan kepada Mahasiswa
2	Pembentukan Firma
3	Operasi dan Perubahan Kepemilikan Firma
4	Likuidasi Firma – <i>Safe Payment Approach</i>
5	Likuidasi Firma – <i>Advance Plan for Distribution of Cash</i>
6	Penjualan Cicilan
7	Likuidasi Perseroan Terbatas
<b>Ujian Tengah Semester</b>	
8	Penjualan Konsinyasi – Laba Dipisah
9	Penjualan Konsinyasi – Laba Digabung
10	Hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang – Masalah Umum
11 - 12	Hubungan Kantor Pusat dan Kantor Cabang – Masalah Khusus
13	Akuntansi Untuk Transaksi Mata Uang Asing dan Hedging Foreign Exchange Risk
<b>Ujian Akhir Semester</b>	

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## MODUL 1 PEMBENTUKAN FIRMA

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah pokok bahasan ini selesai, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian firma.
2. Menjelaskan Akuntansi pembentukan firma.

### LANDASAN TEORI

#### Pengertian

Firma adalah Asosiasi yang terdiri dari 2 anggota atau lebih yang berperan sebagai pemilik usaha untuk menghasilkan keuntungan. Anggota firma meliputi individu, firma, perseroan dan asosiasi lainnya.

#### Keuntungan dari firma adalah :

- Diperbolehkan untuk melakukan pengumpulan modal dan sumber daya lainnya tanpa adanya kompleksitas dan formalitas seperti perusahaan perseroan.
- Firma mudah dibentuk dan tidak memerlukan biaya yang besar dalam pembentukannya.
- Firma lebih fleksibel dalam beroperasi dibandingkan dengan perusahaan perseroan.
- Adanya keuntungan dari segi pajak bagi Firma.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara





## **SOAL LATIHAN 1**

Pada tanggal 2 Januari 2018, Andre mengajak Antoni untuk membuat sebuah firma. Berikut adalah aset dan kewajiban Andre dan Antoni yang disetorkan ke Firma: (in Rp)

	Andre	Antoni
Cash	50,000,000	100,000,000
Non Cash Asset	200,000,000	250,000,000
Liabilities	40,000,000	70,000,000

Ratio yang disepakati mengenai pembagian laba/rugi berdasarkan saldo modal awal mereka. Gaji untuk Andre dan Antoni masing-masing sebesar Rp 15.000.000 dan Rp 9.000.000 per bulan. Bunga atas modal awal 10%/tahun. Net Income selama tahun 2018 sebesar Rp 85.000.000. Pada akhir tahun Andre mengambil uang tunai sebesar Rp 15.000.000.

**Diminta:**

Buatlah jurnal yang diperlukan!

## **SOAL LATIHAN 2**

Pada tanggal 26 Juni 2018, Natalia ingin mendirikan Firma NET dengan mengajak Estes untuk bergabung. Sebelumnya Natalia telah memiliki sebuah perusahaan dengan saldo buku besar per 26 Juni 2018 adalah sebagai berikut :

Cash	20,000,000
Accounts Receivable	50,000,000
Supplies	28,000,000
Property, Plant & Equipment	50,000,000
Accumulated Depreciation - PPE	15,000,000
Accounts Payable	40,000,000
Utilities Payable	5,000,000
Bank Loan	35,000,000
Natalia, Capital	53,000,000

Sesuai dengan kesepakatan bersama, diadakan penilaian kembali terhadap perusahaan milik Natalia, yaitu :

- a) Piutang dagang yang diakui hanya 70% dan penyisihan piutang tak tertagih 2% dari nilai piutang yang telah disepakati.
- b) Perlengkapan dinilai seharga Rp 19.000.000.
- c) Property, Plant & Equipment memiliki harga pasar Rp 40.000.000.
- d) Akumulasi penyusutan & *utilities payable* dihapuskan.

Untuk mendirikan Firma NET, Estes menyerahkan uang tunai senilai Rp 55.000.000.





Pada tanggal 31 Desember 2018, Firma NET melaporkan laba bersih sebesar Rp 120.000.000. Ketentuan pembagian laba maupun rugi dalam Firma tersebut adalah :

1. Gaji Natalia dan Estes masing – masing Rp 8.000.000 dan Rp 6.000.000 (per bulan).
2. Bunga atas modal awal 12%/tahun
3. Bonus sebesar 20% untuk Natalia dari laba bersih dikurangi gaji dan bonus
4. Sisanya dibagi dengan rasio 4 : 6.

**Diminta :**

1. **Buatlah jurnal pembentukan Firma NET pada tanggal 26 Juni 2018!**
2. **Buatlah perhitungan dan jurnal distribusi net income pada tanggal 31 Desember 2018!**

**SOAL TUGAS**

Pada tanggal 26 Juni 2015, Charlie ingin mendirikan Firma CAD dengan mengajak Alexa untuk bergabung. Sebelumnya Charlie telah memiliki sebuah perusahaan dengan saldo buku besar per 26 Juni 2015 adalah sebagai berikut :

Cash	Rp. 45.000.000
Accounts Receivable	Rp. 100.000.000
Supplies	Rp. 33.000.000
Prepaid Rent	Rp. 15.000.000
Equipment	Rp. 80.000.000
Accumulated Depreciation – Equipment	Rp. 12.000.000
Accounts Payable	Rp. 50.000.000
Utilities Payable	Rp. 10.000.000
Bank Loan	Rp. 90.000.000
Charlie, Capital	?

Sesuai dengan kesepakatan bersama, diadakan penilaian kembali terhadap perusahaan milik Charlie, yaitu :

- a) Piutang dagang yang diakui hanya 60% dan penyisihan piutang tak tertagih 2% dari nilai piutang yang telah disepakati.
- b) Perlengkapan dijual dengan harga Rp 30.000.000.
- c) Peralatan memiliki harga pasar Rp 60.000.000.
- d) Semua akumulasi, *utilities payable* dan *prepaid rent* dihapuskan.

Untuk mendirikan Firma CAD, Alexa menyerahkan uang tunai senilai Rp 75.400.000.





Pada tanggal 31 Desember 2015, Firma CAD melaporkan laba bersih sebesar Rp 150.000.000. Ketentuan pembagian laba maupun rugi dalam Firma tersebut adalah :

1. Gaji Charlie dan Alexa masing – masing Rp 7.500.000 dan Rp 5.500.000 (per bulan).
2. Bunga atas modal awal 12%
3. Bonus sebesar 20% untuk Alexa dari laba bersih dikurangi gaji dan bonus
4. Sisanya dibagi dengan rasio 2 : 1.

**Diminta :**

1. Buatlah jurnal pembentukan Firma CAD pada tanggal 26 Juni 2015 !
2. Buatlah perhitungan dan jurnal distribusi net income pada tanggal 31 Desember 2015!





## MODUL 2

# OPERASI DAN PERUBAHAN KEPEMILIKAN FIRMA

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah pokok bahasan ini selesai, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian firma.
2. Menjelaskan Akuntansi pembentukan firma.

### LANDASAN TEORI

#### Jenis – jenis Firma :

##### 1. General Partnership

Karakteristik dari general partnership adalah :

- a) *Mutual Agency* (1 partner mewakili firma dan partner lainnya).
- b) *Right to dispose of a partnership interest*.
- c) *Unlimited Liability* (Kewajiban/tanggung jawab yang tidak terbatas).
- d) *Limited or uncertain life* (masa hidup terbatas / tidak pasti).

##### 2. Limited Partnership

Limited Partnership hanya berperan menginvestasikan modal dan memiliki tanggung jawab yang terbatas hanya pada investasi miliknya sendiri. Berbeda dengan general partnership, general partnership berperan mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas firma.

##### 3. Joint Venture

Joint venture adalah perjanjian antara 2 pihak atau lebih untuk memenuhi tujuan terbatas untuk keuntungan masing – masing anggota.

Contoh : 1 perusahaan dalam 1 negara dapat melakukan kontrak perjanjian dengan perusahaan lain untuk mengumpulkan sumber daya dalam membangun pabrik automobile.

Bentuk perusahaan joint venture bisa berupa firma dan bisa berupa perseroan.





## SOAL LATIHAN 1

### **Berdasarkan Soal Latihan 2 Modul 1.**

Tanggal 3 Januari 2019, sekutu Firma NET sepakat menambah sekutu baru bernama Terizla dengan penyertaan modal berupa kendaraan Rp 70.000.000, dengan kepemilikan 25% dari modal Firma tersebut. Dengan masuknya Terizla, maka rasio pembagian laba/rugi untuk Natalia, Estes dan Terizla adalah 2 : 5 : 3.

Tanggal 5 Januari 2019, sekutu Natalia memutuskan untuk mengundurkan diri dari Firma. Berdasarkan kesepakatan dari sekutu Firma lainnya, sekutu Natalia akan menerima pembayaran berupa uang tunai sebesar Rp 35.000.000 dan kendaraan Rp 100.000.000.

#### **Diminta:**

- Buatlah jurnal pada saat Terizla masuk sebagai sekutu baru dalam Firma NET, apabila sekutu yang lainnya sepakat menggunakan metode goodwill !**
- Buatlah jurnal saat Natalia keluar dari Firma NET dengan menggunakan metode bonus !**

## SOAL LATIHAN 2

Firma B4 mempunyai sekutu:

Bastian, Capital	Rp 450.000.000
Bernardus, Capital	Rp 300.000.000
Brigita, Capital	Rp 250.000.000

Ratio laba/rugi berdasarkan ratio modal. Bastian, Bernardus, dan Brigita mengajak Bernice bergabung ke dalam firma.

#### **Diminta:**

- Buatlah jurnal yang diperlukan jika Bernice bergabung dalam kondisi:**
  - Tidak ada sekutu yang mengalami keuntungan maupun kerugian. Berapakah yang harus diinvestasikan oleh Bernice jika dia meminta kepemilikan sebesar 20%?**
  - Bernice membeli masing-masing 25% kepemilikan Bastian, Bernardus, dan Brigita dengan membayar per kas secara langsung kepada Bastian, Bernardus, dan Brigita sebesar Rp 150.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 75.000.000.**
  - Bernice menyertorkan uang kas Rp 200.000.000 untuk kepemilikan 20% dengan metode bonus.**
  - Bernice menyertorkan uang kas Rp 200.000.000 untuk kepemilikan 20% dengan metode goodwill.**





2. Buatlah jurnal yang diperlukan dengan metode GOODWILL jika Bastian keluar dari firma dan firma akan memberikan kendaraan senilai Rp 450.000.000! Setelah masuknya Bernice maka ratio laba/rugi Bastian : Bernardus : Brigita sama seperti sebelum masuknya Bernice. Sebelum keluarnya Bastian terdapat kenaikan nilai Non Cash Asset sebesar Rp 20.000.000. (HANYA MELANJUTKAN KONDISI 1C)

## SOAL TUGAS

### Berdasarkan Soal Tugas Modul 1.

Tanggal 3 Januari 2015, sekutu Firma CAD sepakat menambah sekutu baru bernama Dennise dengan penyertaan modal berupa kendaraan Rp 111.000.000, dengan kepemilikan 30% dari modal Firma tersebut. Dengan masuknya Dennise, maka rasio pembagian laba/rugi untuk Charlie, Alexa dan Dennise adalah 4 : 4 : 2.

Tanggal 5 Januari 2015, sekutu Charlie memutuskan untuk mengundurkan diri dari Firma. Berdasarkan kesepakatan dari sekutu Firma lainnya, sekutu Charlie akan menerima pembayaran berupa uang tunai sebesar Rp 50.000.000 dan kendaraan Rp 100.000.000.

### Diminta :

1. Buatlah jurnal pada saat Dennise masuk sebagai sekutu baru dalam Firma CAD, apabila sekutu yang lainnya sepakat menggunakan metode bonus !
2. Buatlah jurnal pada saat Dennise masuk sebagai sekutu baru dalam Firma CAD, apabila sekutu yang lainnya sepakat menggunakan metode goodwill !
3. Buatlah jurnal saat Charlie keluar dari Firma CAD dengan menggunakan metode bonus ! (LANJUTAN DARI NOMOR 3)
4. Buatlah jurnal saat Charlie keluar dari Firma CAD dengan menggunakan metode goodwill (partial maupun full goodwill) ! (LANJUTAN DARI NOMOR 4)





## MODUL 3

# LIKUIDASI FIRMA - *SAFE PAYMENT APPROACH*

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah pokok bahasan ini selesai, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian likuidasi firma.
2. Menjelaskan Akuntansi likuidasi firma.

### LANDASAN TEORI

#### Pengertian

Likuidasi firma bisa terjadi apabila salah satu partner firma meninggal, dinyatakan pailit, mundur dari keanggotaan firma dan atau dinyatakan tidak mampu dalam menjalankan tugasnya dalam firma oleh pengadilan.

Langkah – langkah likuidasi firma :

1. Menghitung laba bersih atau rugi bersih firma sampai tanggal pembubaran.
2. Asset yang tidak bisa didistribusikan, dikonversi menjadi kas atau dijual, di mana gain/loss yang timbul dari selisih harga jual dikurangi dengan nilai buku assets dialokasikan ke semua partner firma sesuai dengan rasio profit and loss yang disepakati.
3. Mendistribusi asset yang tersedia kepada kreditor dan partner.

Urutan prioritas pembayaran hutang firma adalah :

- (1) Hutang pada kreditur selain partner (pihak ke tiga).
- (2) Hutang pada partner selain untuk modal dan laba (pinjaman).
- (3) Hutang pada partner dalam hal modal.
- (4) Hutang pada partner dalam hal laba.

#### **Prioritas firma dan kreditor personal**

Urutan prioritas terkait dengan ketersediaan asset bagi tiap kreditor menurut UPA :

##### **A. Partnership Assets**

- (1) Partnership assets
- (2) Personal creditor yang tidak memperoleh klaim secara penuh. Penerimaan terhadap asset firma terbatas pada partner yang memiliki kepentingan pada asset firma.

##### **B. Personal Assets**

- (1) Personal creditors
- (2) Partnership creditors yang kebutuhannya tidak terpenuhi dari assets firma. Biasanya akan muncul klaim terhadap partner individual tanpa memperhatikan apakah partner memiliki kepentingan ekuitas debit atau credit dalam firma.
- (3) Klaim firma terhadap partner atas kepentingan ekuitas yang defisit.

Pendekatan yang digunakan dalam likuidasi firma dalam modul ini adalah *Safe Payment Approach*





## SOAL LATIHAN

Pada bulan Maret 2018, Firma BBB yang mempunyai sekutu Bastian, Bernardus, dan Birgita akan dibubarkan/dilikuidasi. Berikut data firma pada awal Maret 2018:

Cash	10,000,000	Liabilities	70,000,000
Non Cash Asset	400,000,000	Bastian, Loan	80,000,000
Birgita, Advance	40,000,000	Bernardus, Loan	10,000,000
		Bastian, Capital (30%)	100,000,000
		Bernardus, Capital (50%)	110,000,000
		Birgita, Capital (20%)	80,000,000

Likuidasi akan berlangsung selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret.

Adapun informasi tambahan yang lain:

Personal	Asset	Liabilities
Bastian	30,000,000	90,000,000
Bernardus	180,000,000	100,000,000
Brigita	60,000,000	15,000,000

Bulan Maret

- ✓ Menjual non cash asset senilai Rp 150.000.000 dengan harga Rp 90.000.000
- ✓ Kas yang ada dibagikan seluruhnya kepada sekutu

Bulan April

- ✓ Menjual non cash asset senilai Rp 60.000.000 dengan harga Rp 45.000.000.
- ✓ Bernardus mengambil salah satu non cash asset yaitu kendaraan yang memiliki nilai buku Rp 25.000.000. Diketahui harga pasar kendaraan senilai Rp 15.000.000.
- ✓ Tidak ada kas yang dibagikan pada bulan ini

Bulan Mei

- ✓ Menjual non cash asset senilai Rp 90.000.000 dengan harga Rp 55.000.000.
- ✓ Muncul hutang yang baru senilai Rp 15.000.000.
- ✓ Terdapat kas yang ditahan sebesar Rp 50.000.000.

Bulan Juni

- ✓ Sisa non cash asset dibuang
- ✓ Semua kas yang ada dibagikan

### Diminta:

Buatlah tabel likuidasi beserta skedul pendukung yang diperlukan! (SAFE PAYMENT)





## SOAL TUGAS

Karena ingin membentuk perusahaan perseroan, maka pada bulan Februari 2015 Firma BBB akan dibubarkan. Berikut ini disajikan neraca Firma BBB per tanggal 31 Januari 2015 :

Cash	100.000.000	Liabilities	65.000.000
Non Cash Asset	400.000.000	BRIGITA, Loan	50.000.000
BASTIAN, Advance	15.000.000	BASTIAN, Capital	115.000.000
BERNARDUS, Advance	5.000.000	BERNARDUS, Capital	170.000.000
		BRIGITA, Capital	120.000.000

Ketentuan rasio yang disepakati oleh BASTIAN, BERNARDUS, dan BRIGITA masing-masing adalah 30%, 50%, dan 20%. Selain itu diketahui masing-masing aset dan hutang sekutu:

	Asset	Liabilities
BASTIAN	50,000,000	10,000,000
BERNARDUS	30,000,000	120,000,000
BRIGITA	40,000,000	60,000,000

Likuidasi ini akan berlangsung selama 3 bulan dari bulan Februari 2015 sampai dengan April 2015. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi pada :

### Bulan Februari

- ❖ Perlengkapan senilai Rp 30.000.000 dijual dengan harga Rp 15.000.000.
- ❖ Seluruh piutang dagang senilai Rp 80.000.000 ditagih namun kas yang diperoleh hanya 70%nya saja.
- ❖ Kendaraan yang memiliki nilai buku Rp 50.000.000 dijual dengan harga pasar Rp 20.000.000.
- ❖ Dilakukan penjualan peralatan yang memiliki nilai buku Rp 10.000.000 dengan harga pasar Rp 12.500.000.
- ❖ Sisa kas yang ditahan Rp 108.500.000.

### Bulan Maret

- ❖ Sisa perlengkapan senilai Rp 10.500.000 terjual
- ❖ Kendaraan dengan nilai buku Rp 75.000.000 dan memiliki nilai pasar Rp 65.000.000 diambil oleh BRIGITA untuk melunasi sebagian modalnya pada firma.
- ❖ Muncul hutang yang baru sebesar Rp 20.000.000.
- ❖ Kas yang dibagikan sebesar Rp 55.000.000.

### Bulan April

- ❖ Penjualan atas tanah senilai Rp 100.000.000 dengan memperoleh keuntungan Rp 5.000.000.
- ❖ Sisa aset bukan kas berupa peralatan dijual dengan harga Rp 40.000.000
- ❖ Beban likuidasi sebesar Rp 5.000.000.
- ❖ Semua sisa kas dibagikan.





**Diminta :**

Buatlah tabel likuidasi dan skedul pendukung yang diperlukan! (safe payment)





## MODUL 4

# LIKUIDASI FIRMA - ADVANCE PLAN FOR DISTRIBUTION OF CASH

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah pokok bahasan ini selesai, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian likuidasi firma.
2. Menjelaskan Akuntansi likuidasi firma.

### LANDASAN TEORI

Pendekatan yang digunakan dalam likuidasi firma dalam modul ini adalah *Advance Plan for Distribution of Cash*

### SOAL LATIHAN

Berdasarkan data dari soal latihan modul 3

**Diminta:**

Buatlah Advanced Cash Distribution Plan beserta skedul realisasi kas yang diperlukan!

### SOAL TUGAS

Berdasarkan data dari soal tugas modul 3

**Diminta:**

Buatlah Advanced Cash Distribution Plan beserta skedul realisasi kas yang diperlukan!





## MODUL 5

# PENJUALAN CICILAN

### TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK):

Setelah pokok bahasan ini selesai, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian penjualan cicilan untuk barang bergerak dan barang tak bergerak
2. Membuat pencatatan akuntansi untuk penjualan cicilan
3. Membuat pencatatan akuntansi pembatalan kontrak atas penjualan cicilan
4. Membuat pencatatan akuntansi atas terjadinya tukar tambah dalam penjualan cicilan

### LANDASAN TEORI

#### Pengertian Penjualan Cicilan:

Penjualan barang dagang atau jasa yang dilaksanakan dengan perjanjian di mana pembayaran dilakukan secara bertahap atau berangsur.

Biasanya pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pembeli, penjual menerima uang muka (*down payment*) sebagai pembayaran pertama dan sisanya diangsur dengan beberapa kali angsuran.

#### Perbedaan penjualan cicilan dengan penjualan kredit (secara umum):

1. Sisa uang yang belum diterima akan diterima sekaligus pada waktu yang akan datang.
2. Bila pembeli tidak mampu melunasi hutangnya, pihak penjual tidak dapat menarik kembali barang atau jasa yang telah dijual.

#### Metode penetapan laba kotor pada penjualan cicilan:

1. Penetapan laba kotor pada periode penjualan (sama seperti penjualan biasa, dan tidak dibahas dalam modul ini).
2. Penetapan laba kotor pada periode penagihan kas

#### Jenis barang dalam penjualan cicilan:

1. Barang tak bergerak (tidak dibahas dalam modul ini).
2. Barang bergerak (persediaan barang dagang)





### Perhitungan persentase laba kotor penjualan cicilan :

$$\% GP = \frac{DGP}{Installment Sales} \times 100\%$$

Keterangan :

% GP = Persentase laba kotor penjualan cicilan.

DGP = *Deferred Gross Profit*, laba kotor penjualan yang ditangguhkan.

ICR = *Installment Contracts Receivable*, piutang penjualan cicilan.

### Perhitungan laba kotor penjualan yang terealisasi :

$\% GP \times \text{Cash received from customers (termasuk uang muka/trade in inventory, tidak termasuk bunga)}$

#### **Pertukaran (Tukar Tambah) dalam Penjualan Cicilan**

Pertukaran dalam penjualan cicilan yaitu:

❖ Penjual menyerahkan barang baru, pihak pembeli menyerahkan barang bekas (mungkin ditambah uang tunai) sebagai pembayaran pertama, sisanya diangsur beberapa kali sesuai dengan perjanjian.

❖ Perhitungan :

Harga jual barang setelah perbaikan	xxxxxx
-------------------------------------	--------

-/- Biaya Perbaikan	xxxxxx
---------------------	--------

Laba Kotor	xxxxxx
------------	--------

(xxxxxx)
----------

<b>Nilai barang tukar tambah</b>	xxxxxx
----------------------------------	--------

Nilai pertukaran yang disetujui	xxxxxx
---------------------------------	--------

Nilai tukar lebih / nilai tukar kurang	xxxxxx
--	--------

*Nilai barang tukar tambah < nilai tukar yang disetujui → over allowance*

*Nilai barang tukar tambah > nilai tukar yang disetujui → under allowance*

❖ Dengan adanya nilai tukar lebih atau nilai tukar kurang, maka % laba kotor akan dihitung sebagai berikut (hanya untuk tahun penjualan cicilan dilakukan) :

$$\% GP = \frac{DGP}{Installment Sales - Over All. + Under All.} \times 100\%$$





**Over allowance in trade-in** (nilai tukar lebih) merupakan “kerugian” yang dimasukkan dalam *Income Statement* sebagai pengurang *Installment Sales*, sedangkan **Under allowance** (jarang terjadi) diperlakukan sebaliknya.

### **Pembatalan Perjanjian Penjualan Cicilan**

Apabila pihak pembeli tidak dapat menyelesaikan kewajiban atas saldo piutang cicilannya (sesuai dengan kontrak), pihak penjual berhak untuk menarik kembali barang dagang yang telah dijual dari si pembeli.

*Jika terjadi hal demikian maka pihak penjual melakukan tindakan sebagai berikut:*

1. Menilai barang-barang yang ditarik kembali dengan nilai wajar.
2. Mencatat pemilikan kembali.
3. Menghapus saldo perkiraan piutang usaha cicilan.
4. Menghapus saldo perkiraan laba kotor yang ditangguhkan.
5. Mencatat laba atau rugi penarikan (*gain or loss on repossession*) dari pemilikan kembali.

### **Perhitungan Laba (Rugi) Penarikan**

Jumlah uang yang sudah diterima  
(*termasuk uang muka, tanpa bunga*)

xxx

Jumlah uang yang dikembalikan

(xxx)

Jumlah saldo kas

xxx

Harga pokok

xxx

Harga pasar

xxx

xxx

**Laba (Rugi) Bersih**

xxx

Laba Kotor yang telah diakui

(xxx)

Laba (Rugi) Penarikan

xxx

- *Bila harga pokok > harga pasar maka mengurangi jumlah saldo kas.*
- *Bila harga pokok < harga pasar maka menambah jumlah saldo kas.*
- *Bila terjadi laba penarikan → tidak boleh diakui tetapi diperlakukan sebagai pengurang atas “Merchandise Repossession “.(untuk barang bergerak)*

### **Cara lain untuk menghitung Laba/rugi Penarikan :**

Saldo Piutang Cicilan

xxx

Saldo Laba kotor yang ditangguhkan

(xxx)

xxx

Harga Pasar

xxx

xxx

Kas yang dikembalikan

(xxx)

**Laba / Rugi Penarikan**

xxx





## SOAL LATIHAN

Communication Co. adalah perusahaan yang menjual barang dagang seperti handphone, smartphone, dan pesawat telepon. Communication Co. selain melakukan penjualan regular, juga melakukan penjualan cicilan dengan administrasi terpisah.

Berikut ini adalah sebagian data Communication Co. per 31 Desember 2018 (dalam rupiah):

A/R	80,500,000	A/P	90,000,000
Installment Contract Receivable 2016	160,000,000	Deferred Gross Profit 2016	30,400,000
Installment Contract Receivable 2017	603,750,000	Deferred Gross Profit 2017	126,787,500
Inventory	211,000,000		

Catatan: Semua penjualan cicilan menerima uang muka sebesar 10% dari penjualan, sisanya akan dicicil dalam tiga kali pembayaran dimana pembayaran pertama 30% dari sisa hutang, pembayaran kedua 40%, dan pembayaran ketiga 30%..

Transaksi Communication Co. selama tahun 2019 sebagai berikut:

1. Communication Co. melakukan pembelian barang dagang 80 unit handphone, 500 unit smartphone, & 50 unit pesawat telepon dengan harga masing-masing per unit sebesar Rp 2.000.000, Rp 9.000.000, & Rp 350.000, dimana 25% dibayar tunai sisanya secara kredit.
2. Communication Co. menjual 50 unit handphone & 25 unit pesawat telepon dengan harga per unit Rp 3.000.000 & Rp 500.000, dimana 40% secara tunai sedangkan sisanya secara kredit. Laba kotor 25% dari penjualan.
3. Communication Co. melakukan penjualan cicilan 140 unit smartphone dengan harga per unit Rp 15.000.000. Laba kotor 25% dari harga pokok.
4. Tanggal 1 Juli 2018, Communication Co. menjual secara cicilan 120 unit smartphone dengan harga jual Rp 15.000.000 per unit. Sebagai uang muka, pembeli menyerahkan 20 unit smartphone bekas dengan nilai tukar yang disetujui per unit Rp 4.100.000. Communication Co. memperhitungkan 1 unit smartphone bekas tersebut akan laku dijual dengan harga Rp 12.000.000. Setelah diperbaiki dengan biaya perbaikan Rp 500.000. Laba kotor yang diharapkan dari penjualan smartphone bekas adalah 25%. Dari penjualan ini diharapkan laba kotor 25% dari harga pokok.
5. Tanggal 2 November 2018, salah seorang pelanggan tidak sanggup membayar angsurannya atas pembelian yang dilakukannya tahun 2017. Nilai penjualan tersebut Rp 120.000.000. Harga pasar barang yang ditarik kembali Rp 75.300.000. Berdasarkan perjanjian Communication Co. akan mengembalikan 15% dari jumlah uang yang diterimanya.
6. Diterima kas dari pelunasan dari piutang dagang tahun lalu, Piutang cicilan tahun 2017, 2018 & 2019.
7. Melunasi hutang dagang tahun lalu.
8. Beban operasi yang terjadi sebesar Rp 40.000.000
9. Realisasi laba kotor dilakukan setiap tanggal 31 Desember.





**Diminta:**

Buatlah jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, & jurnal penutup untuk tahun 2018!

**SOAL TUGAS**

As Co. adalah perusahaan yang menjual barang dagang seperti Meja, Kursi, dan Tangga. As Co. selain melakukan penjualan regular, juga melakukan penjualan cicilan dengan administrasi terpisah.

Berikut ini adalah sebagian Neraca As Co. per 31 Desember 2016 (dalam rupiah):

As Co.			
Balance Sheet			
31/12/2016			
A/R	250,000,000	A/P	185,000,000
ICR thn 2015	170,000,000	DGP thn 2015	31,450,000
ICR thn 2016	210,000,000	DGP thn 2016	44,100,000
Inventory	400,000,000		
Building	1,000,000,000		

Catatan: Semua penjualan cicilan menerima uang muka sebesar 10% dari penjualan, sisanya akan dicicil dalam tiga kali pembayaran dimana pembayaran pertama 30% dari sisa hutang, pembayaran kedua 40%, dan pembayaran ketiga 30%..

Transaksi As Co. selama tahun 2017 sebagai berikut:

1. As Co. melakukan pembelian barang dagang 200 unit Meja, 75 unit Kursi, & 50 unit Tangga dengan harga masing-masing per unit sebesar Rp 1.100.000, Rp 700.000, & Rp 500.000, di mana 25% dibayar tunai sisanya secara kredit.
2. As Co. menjual 60 unit Meja & 40 unit Tangga dengan harga per unit Rp 1.400.000 & Rp 650.000, dimana 40% secara tunai sedangkan sisanya secara kredit. Laba kotor 25% dari penjualan.
3. As Co. melakukan penjualan cicilan 40 unit Kursi & 5 unit Tangga dengan harga per unit Rp 950.000 dan Rp 700.000. Laba kotor 25% dari harga pokok.
4. Tanggal 1 Juli 2017, As Co. menjual secara cicilan 30 unit Kursi dengan harga jual Rp 975.000 per unit. Sebagai uang muka, pembeli menyerahkan 5 unit Kursi bekas dengan nilai tukar yang disetujui per unit Rp 550.000. As Co. memperhitungkan 1 unit Kursi bekas tersebut akan laku dijual dengan harga Rp 800.000. Setelah diperbaiki dengan biaya perbaikan Rp 150.000. Laba kotor yang diharapkan dari penjualan Kursi bekas adalah 25%. Dari penjualan ini diharapkan laba kotor 25% dari harga pokok.
5. Tanggal 2 November 2017, salah seorang pelanggan tidak sanggup membayar angsurannya atas pembelian yang dilakukannya tahun 2016. Nilai penjualan tersebut Rp 50.000.000.





Harga pasar barang yang ditarik kembali Rp 34.000.000. Berdasarkan perjanjian As Co. akan mengembalikan 5% dari jumlah uang yang diterimanya.

6. Diterima kas dari pelunasan dari piutang dagang tahun lalu, Piutang cicilan tahun 2015, 2016 & 2017.
7. Melunasi hutang dagang tahun lalu.
8. Beban operasi yang terjadi sebesar Rp 20.000.000
9. Gedung mempunyai masa manfaat 20 tahun.
10. Realisasi laba kotor dilakukan setiap tanggal 31 Desember.

**Diminta:**

**Buatlah jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, & jurnal penutup untuk tahun 2017!**





## MODUL 6

# LIKUIDASI PERSEROAN TERBATAS

### Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menyusun *Statement of Affairs* dalam proses likuidasi PT.

### Teori

*Statement of Affairs* adalah laporan keuangan yang menekankan pada nilai likuidasi dan menyediakan informasi relevan atas likuidasi suatu perusahaan. *Statement of Affairs* menyajikan informasi *balance sheet* yang terdiri dari:

1. *Asset* yang diukur dengan *expected net realizable value* dan diklasifikasikan berdasarkan ketersediaan asset tersebut untuk dijadikan jaminan atas hutang. Dalam *Statement of Affairs*, *Assets* diklasifikasikan sebagai berikut: ***Fully Secured*** (*asset* dapat menjamin hutang secara penuh), ***Partially Secured*** (*asset* hanya dapat menjamin sebagian hutang), dan ***Free Assets***.
2. *Liabilities* yang diukur dengan *historical Cost* dan diklasifikasikan sebagai ***Priority*** (hutang yang pembayarannya diprioritaskan, seperti: hutang gaji, hutang pajak), ***Fully Secured*** (hutang yang dijamin penuh), ***Partially Secured*** (hutang yang dijamin sebagian), dan ***Unsecured***.

Selisih antara *expected net realizable value* dari aktiva dengan total kewajiban menunjukkan adanya surplus/deficiency. Surplus terjadi ketika expected net realizable value dari aktiva lebih besar daripada total kewajiban karena hal tersebut menunjukkan adanya sisa nilai aktiva setelah perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebaliknya deficiency terjadi ketika expected net realizable value dari aktiva lebih kecil daripada total kewajiban karena hal tersebut menunjukkan perusahaan tidak mempunyai asset yang cukup untuk melunasi seluruh kewajibannya.





## SOAL LATIHAN

Data berikut ini merupakan Neraca Crush Co. sesaat sebelum dilikuidasi pada tanggal 28 Februari 2018 (dalam \$) :

Cash	260,000	Accounts Payable	90,000
Receivables	170,000	Salaries Payable	215,000
Land	980,000	Taxes Payable	300,000
Building - net	515,000	Interest Payable	122,000
Equipment - net	385,000	Notes Payable	220,000
		Bonds Payable	1,000,000
		Common Stock	500,000
		Other Contributed Capital	900,000
		Retained Earnings	(1,037,000)
<b>TOTAL</b>	<b>2,310,000</b>	<b>TOTAL</b>	<b>2,310,000</b>

Berikut ini adalah informasi tambahan yang berkaitan dengan likuidasi Crush Co.:

1. Hutang wesel beserta bunganya sebesar \$ 22.000 dijamin dengan peralatan.
2. Hutang obligasi beserta bunganya dijamin oleh tanah.
3. Berikut ini adalah nilai realisasi aktiva Crush Co ( dalam \$):

Cash	260,000
Receivables	50,000
Land	1,020,000
Building - net	300,000
Equipment - net	290,000

**Diminta :**

Susunlah Statement of Affairs Crush Co. pada tanggal 28 Februari 2018!

## SOAL TUGAS

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara

Data berikut ini merupakan Neraca Life Co. sesaat sebelum dilikuidasi pada tanggal 28 Februari 2015 (dalam \$) :

Cash	100.000	Accounts Payable	150.000
Accounts Receivable	200.000	Salaries Payable	100.000
Notes Receivable	250.000	Taxes Payable	125.000
Inventories	300.000	Interest Payable	115.000
Prepaid Insurance	275.000	Notes Payable	500.000
Prepaid Rent	225.000	Mortgage Payable	800.000
Land	800.000	Bonds Payable	1.750.000
Building – net	600.000		
Equipment – net	400.000	Common Stock	800.000





Machine – net	200.000	Other Contributed Capital	1.000.000
		Retained Earnings	(1.990.000)
TOTAL	3.350.000	TOTAL	3.350.000

Berikut ini adalah informasi tambahan yang berkaitan dengan likuidasi Life Co.:

1. Hutang hipotik beserta bunganya sebesar \$ 35.000 dijamin dengan mesin.
2. Hutang wesel beserta bunganya sebesar \$ 30.000 dijamin dengan gedung.
3. Hutang obligasi beserta bunganya dijamin oleh tanah.
4. Sepertiga hutang usaha dijamin dengan peralatan.
5. Sepertiga hutang usaha diprioritaskan.
6. Berikut ini adalah nilai realisasi aktiva Life Co ( dalam \$):

Cash	100.000
Accounts Receivable	180.000
Notes Receivable	260.000
Inventories	300.000
Prepaid Insurance	0
Prepaid Rent	0
Land	1.000.000
Building-net	570.000
Equipment-net	375.000
Machine-net	250.000

**Diminta :**

**Susunlah Statement of Affairs Life Co. pada tanggal 28 Februari 2015!**

**FAKULTAS EKONOMI**  
Universitas Tarumanagara



---

---

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470

ISBN 978-623-7393-22-1 (jil.1)



9 786237 393221

ISBN 978-623-7393-21-4 (no.jil.lengkap)



9 786237 393214